

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, terlihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,970 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kompensasi dengan motivasi kerja karyawan. Hasil penelitian yang diperoleh dari pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan spss dalam rumus *spearman rank* diperoleh  $r_s$  sebesar 0,970 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $r$  tabel *spearman rank* dengan nilai  $N=20$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,447. Dengan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa  $r_s$  lebih besar dari  $r$  tabel *spearman rank* ( $0,970 > 0,447$ ) yang berarti bahwa ada hubungan yang positif antara variabel (X) kompensasi terhadap variabel (Y) motivasi kerja karyawan. Setelah diketahui hasil pengujian  $t$  hitung, maka dikonsultasikan harga  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  hitung ( $16,929 > 2,101$ ) yang berarti maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_1$ ) diterima. Artinya harga koefisien korelasi signifikan.

2. Hasil perhitungan pada uji hipotesis untuk rumusan masalah kedua yaitu hasil  $r$  hitung sebesar 0,970 kemudian dikonsultasikan dan diinterpretasikan menurut pedoman penilaian hasil korelasi, maka didapatkan pernyataan “ada pengaruh yang tinggi antara antara kompensasi terhadap motivasi kerja karyawan dalam perekrutan jama’ah haji di KBIH An-Nur Surabaya”.

## **B. Saran**

Saran dari peneliti untuk KBIH An-Nur Surabaya adalah supaya dipertahankan sistem kompensasi yang sudah berlaku di KBIH tersebut, karena sistem kompensasi tersebut dapat mempengaruhi motivasi kerja karyawan dalam perekrutan jama’ah haji di KBIH An-Nur Surabaya.

## **C. Keterbarasan Penelitian**

Penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan kurangnya penguasaan beberapa hal oleh peneliti. Di antaranya kurangnya kephahaman dalam hal menguji validitas instrument. Hasil pada bab tersebut adalah hasil perhitungan SPSS di mana program SPSS baru dikenal oleh peneliti. Hal lainnya adalah penggunaan program SPSS yang terbaru yang kurang dipahami oleh peneliti. Namun, semua kekurangan yang ada dijadikan suatu pembelajaran yang baik untuk kedepannya. Peneliti selalu berusaha menutupi kekurangan dengan belajar dan bimbingan sehingga menghasilkan penelitian yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang bisa lebih baik dari penelitian ini.

Hal tersebut dapat dijadikan contoh untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar lebih memahami akan hal-hal dan program-program baru pada penelitian selanjutnya. Karena tidak ada hal yang tidak bisa kita pahami apabila kita belajar dengan sungguh-sungguh. Keterbatasan penelitian ini setidaknya dapat dijadikan acuan untuk membuat penelitian yang sempurna.